# BAB III

# KERANGKA KONSEP

## A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah gambaran konseptual yang menunjukkan hubungan antara teori dengan faktor-faktor yang menjadi fokus penelitian. Kerangka ini digunakan untuk menjelaskan hubungan antarvariabel secara teoritis, baik variabel bebas maupun variabel terikat (Sugiyono, 2023).

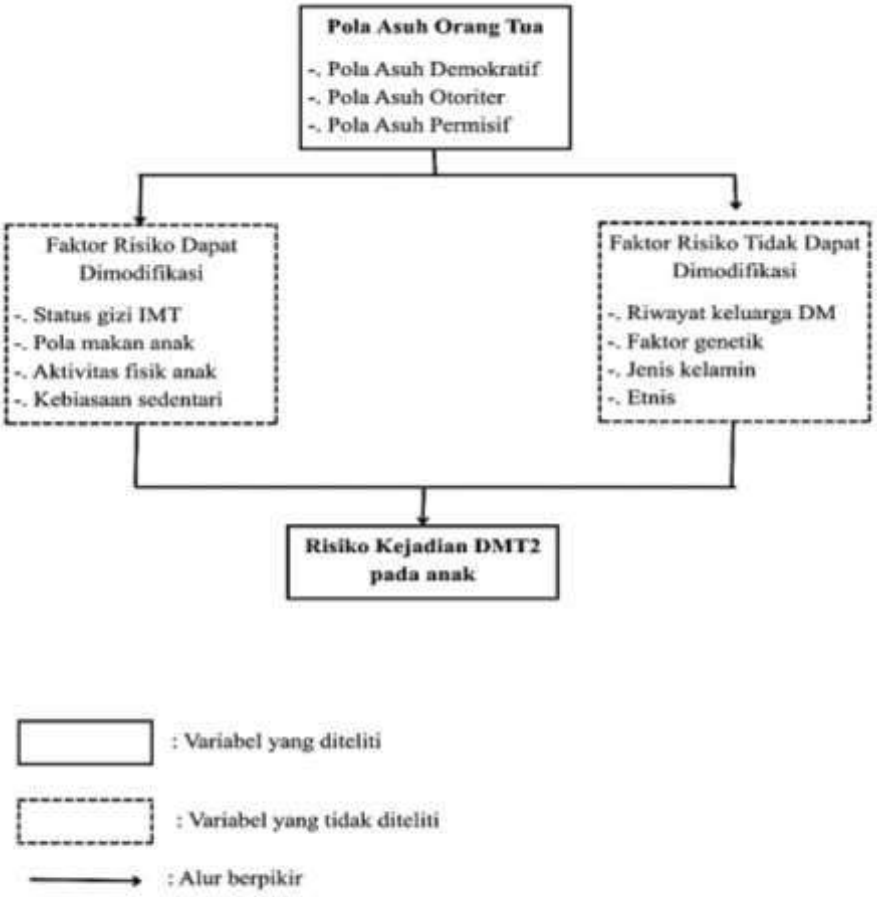


**Gambar 1. Kerangka Konsep Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Risiko DM Tipe 2 Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Puskesmas 1 Kuta**

## B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

### 1. Variabel penelitian

a. Variabel Independen (bebas)

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan terhadap variabel dependen. Variabel ini sering disebut sebagai variabel bebas, karena keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian. Selain itu, variabel independen juga dikenal dengan istilah variabel stimulus, prediktor, dan antecedent (Sugiyono, 2023). Variabel bebas pada penelitian ini adalah pola asuh orang tua

b. Variabel Dependen (terikat)

Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel independen. Variabel ini menjadi fokus utama dalam penelitian karena nilainya ditentukan oleh perubahan pada variabel bebas. Variabel dependen juga sering disebut sebagai variabel terikat (Sugiyono, 2023). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah risiko Diabetes Melitus Tipe II pada anak usia sekolah dasar.

### 2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan mengenai variabel penelitian yang dirumuskan berdasarkan karakteristik yang dapat diamati dan diukur, sehingga memungkinkan peneliti melakukan pengamatan atau pengukuran terhadap objek maupun fenomena secara tepat. Definisi operasional disusun berdasarkan indikator atau parameter yang digunakan sebagai dasar pengukuran dalam penelitian (indarwati *et al*, 2020)

**Tabel 1**
**Definisi Operasional Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Risiko DM Tipe 2 Pada Anak Usia Sekolah Dasar di Puskesmas I Kuta**

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|---|---|---|---|---|
| Pola asuh orang tua | Cara orang tua dalam membimbing, mengontrol, dan mendidik anak usia sekolah dasar dalam kehidupan sehari-hari yang memengaruhi perilaku kesehatan anak | Kuesioner pola asuh orang tua | Demokatis<br>Otoriter<br>Permisif | Nominal |
| Risiko DM tipe II pada anak | Kemungkinan anak mengalami DM tipe II yang dinilai dari beberapa faktor risiko kesehatan | Kuesioner faktor risiko DM | Risiko Rendah<br>Risiko Sedang<br>Risiko Tinggi | Ordinal |

## C. Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang dirumuskan sebagai jawaban atas rumusan masalah penelitian. Pernyataan ini bersifat sementara karena disusun berdasarkan landasan teori dan hasil tinjauan pustaka yang relevan, serta belum didukung oleh data empiris yang diperoleh melalui proses pengumpulan dan analisis data (Sugiyono, 2023). Berdasarkan hal tersebut, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

*Ha* : Terdapat hubungan signifikan antara pola asuh orang tua dengan risiko DM Tipe 2 pada anak usia sekolah dasar di Puskesmas I Kuta.

*H0* : Tidak Terdapat hubungan signifikan antara pola asuh orang tua dengan risiko DM Tipe 2 pada anak usia sekolah dasar di Puskesmas I Kuta.